

Open access available: <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/ekobima>

Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Lembaga PAUD

Lutfi Kausar Rahman^{1,*}, Asep Dadan Suhendar², Annisa Eka Fauzia³
Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya, Jl. Ir. H.Juanda No 106 Tasikmalaya, Indonesia
Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya, Jl. Ir. H.Juanda No 106 Tasikmalaya, Indonesia
Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya, Jl. Ir. H.Juanda No 106 Tasikmalaya, Indonesia
lutfikausarrahan@plb.ac.id

Info Artikel	Abstract
<p>Sejarah Artikel: Diterima Juni 2024 Disetujui Juni 2024 Dipublikasikan Juni 2024</p> <p>Keyword: efektifitas¹ efisiensi² manajemen³ keuangan</p>	<p><i>Most PAUD Institutions are still obstacles in managing their finances, especially for small-scale institutions. The importance of financial management is applied well to be able to allow PAUD institutions to allocate each resource its resources effectively and efficiently. So the purpose of this study was to investigate and analyze the influence of financial management on the effectiveness and efficiency of the PAUD Agency, especially in Nurun Nisa TK. The method used is qualitative, because researchers do not use questionnaires in performing their research, and by using a comparaive research approach, namely understanding the cause-effect relationship between financial management, effectiveness, and efficiency. Data collection techniques were carried out through interviews, direct observation and analyzed financial statements on Nisa's Nurun Nisa. The results showed that there was a positive relationship between financial management practices and good level of effectiveness and PAUD agency efficiency in Nurun Nisa TK. There has been an increase in each July-December 2022 and January-June 2023, with the percentage of effectiveness ratios from 88.41% to 91.55%, revenue efficiency from 66.1% to 58.99%, and operational efficiency of 82.11% to 77.01%. So the existence of good level of effectiveness and efficiency in Nurun Nisa TK provides concrete evidence that the optimal implementation of financial management can directly contribute to increased effectiveness of education quality and resource use efficiency.</i></p>

PENDAHULUAN

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini adalah lembaga pendidikan yang sifatnya non-formal untuk anak usia dini, dimulai dari usia 3 sampai dengan 6 tahun. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu fase yang tidak bisa dilupakan, karena berperan dalam menentukan perkembangan serta keberhasilan anak pada masa mendatang (Situmeang, et al.,

2022). Sekarang sudah terdapat banyak Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, salah satunya Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK) dan Satuan Paud Sederajat (SPS). PAUD memegang peran penting dalam membentuk fondasi perkembangan anak. Masyarakat kini semakin menyadari mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini, sehingga tuntutan akan kebutuhan layanan PAUD

semakin meningkat. Maka, diperlukan manajemen dalam mengelola pendidikan, terutama dalam hal manajemen keuangan.

Manajemen keuangan merupakan salah satu sumber daya (*resource*) yang secara langsung dapat menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan lembaga pendidikan, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, keuangan pada suatu lembaga PAUD perlu dimanaj dengan efektif dan efisien agar dapat membantu pencapaian tujuan pendidikan. Sehingga kualitas yang diberikan oleh lembaga PAUD tidak hanya tergantung pada metode pengajaran tetapi juga sangat dipengaruhi oleh manajemen keuangan yang efektif dan juga efisien.

Arwildayanto, et al. (2017) mengatakan bahwa manajemen keuangan pada lembaga pendidikan ialah suatu rangkaian aktivitas untuk dapat mengatur keuangan lembaga pendidikan mulai dari perencanaan, penatausahaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan lembaga pendidikan. Adanya manajemen keuangan yang baik dapat memungkinkan lembaga PAUD untuk mengalokasikan sumber daya dengan bijak, meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didiknya.

Namun, dalam konteks Lembaga

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ini masih terdapat tantangan dari manajemen keuangan yang kurang tepat. Banyak lembaga PAUD terutama yang masih berskala kecil, mengalami suatu kendala dalam mengelola keuangan mereka dengan baik. Sehingga hal tersebut bisa berdampak negatif pada ketersediaan dan kualitas sumber daya untuk mendukung pendidikan peserta didiknya.

Sehingga tujuan dari penelitian ini ialah untuk dapat menyelidiki serta menganalisis pengaruh dari manajemen keuangan terhadap efektivitas dan efisiensi lembaga PAUD. Dengan memahami hubungan antara manajemen keuangan dan kinerja lembaga PAUD, diharapkan dapat memberikan panduan serta rekomendasi untuk meningkatkan manajemen keuangan serta kualitas pendidikan pada lembaga PAUD. Dimana peneliti mengharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat, yaitu berupa kontribusi positif terhadap pengembangan lembaga PAUD khususnya pada aspek manajemen keuangan.

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada studi kasus di Taman Kanak-kanak (TK) Nurun Nisa, sebuah lembaga PAUD yang

Tujuan Penelitian beroperasi di lingkungan perkotaan. Untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien manajemen keuangan yang sudah diterapkannya. Data-data akan dikumpulkan dari berbagai

sumber seperti catatan keuangan, wawancara dengan staf pengelola, dan observasi langsung terhadap kegiatan di lembaga TK Nurun Nisa tersebut. Pendekatan teoritis yang digunakan pada penelitian ini juga akan mengacu pada teori-teori mengenai manajemen keuangan dan kinerja lembaga PAUD.

1. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, peneliti tidak menggunakan kuesioner dalam melakukan penelitiannya. Dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kausal komparatif, yang menjelaskan mengenai hubungan sebab-akibat diantara variabel-variabel penelitian. Sehingga Aslichati et al. (2023) menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan sebab-akibat antara dua variabel penelitian, dengan melihat akibat yang ada dan mencari kembali faktor-faktor yang menjadi penyebabnya. Variabel bebas atau *independent variable* disini yaitu manajemen keuangan, berfungsi sebagai sebab dari permasalahan penelitian. Sedangkan variabel terikat atau *dependent variable* dalam penelitian ini yaitu efektivitas dan efisiensi, berfungsi sebagai akibat yang mungkin ditimbulkan dari sebab adanya variabel bebas tersebut.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan dua teknik. Pertama, data primer diperoleh dengan cara peneliti melakukan wawancara dengan staf pengelola dan observasi langsung terhadap kegiatan lembaga PAUD terkait variabel bebas atau *independent variable* yaitu manajemen keuangan. Kedua, data sekunder diperoleh dari catatan keuangan lembaga PAUD dengan menganalisis variabel terikat atau *dependent variable* nya yaitu efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan yang ada pada lembaga tersebut, melalui data-data keuangan seperti pendapatan dan pengeluaran, biaya operasional dan biaya lainnya.

Dimana fokus penelitian ini pada lembaga TK Nurun Nisa, dengan subjek penelitiannya adalah Kepala Sekolah dan Bendahara TK Nurun Nisa. Selain itu, peneliti juga meminta data terkait catatan pengelolaan keuangan pada dua semester yaitu semester satu (1) pada bulan Juli – Desember 2022 dan semester dua (2) pada bulan Januari – Juni 2023. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pertama peneliti melakukan observasi (pengamatan) terlebih dahulu pada lembaga, kedua peneliti melakukan wawancara pada pihak-pihak yang bersangkutan guna mengetahui gambaran

mengenai manajemen keuangan pada TK Nurun Nisa, ketiga peneliti melakukan analisis data dengan mengumpulkan data-data tersebut, mengelompokkan data, dan menetapkan data guna mengetahui seberapa efektif dan efisien manajemen keuangan yang sudah diterapkan oleh TK Nurun Nisa. Pada tahap ketiga digunakan beberapa rumus untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi, adapun rumusnya menurut Sembiring & Prana (2023), yaitu:

Tabel 1.2 Rumus Analisis Rasio Efektivitas dan Efisiensi

No.		Rumus
1. Efektivitas	Rasio Efektivitas	$\frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Target Penerimaan}} \times 100\%$
2. Efisiensi	Efisiensi Pendapatan	$\frac{\text{Pengeluaran}}{\text{Pendapatan}}$
	Efisiensi Operasional	$\frac{(\text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Lain})}{\text{Pendapatan Bersih}}$

(p. 234-235).

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Singkat TK Nurun Nisa

TK Nurun Nisa adalah suatu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Bangbayang dengan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) yaitu 69904382. TK Nurun Nisa berlokasi di Jalan Bangbayang RT. 01/01 Desa Bangbayang Kec. Cicurug Kel. Cicurug Kab. Sukabumi Jawa Barat, berdiri pada tanggal 24 Juni 1999 dengan nomor SK izin operasional No.68/1027/Kep.Ds.2000, izin operasional tersebut diberikan pada tanggal 15 Agustus 2000, TK Nurun Nisa merupakan sekolah swasta yang terakreditasi A dengan SK

akreditasi PAUD-TK/20600/0212/10/2019 diberikan pada tanggal 23 Oktober 2019 berlaku sampai 23 Oktober 2024 dalam naungan Yayasan Nurun Nisa. Siswa saat ini yang terdaftar mengenyam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Nurun Nisa berjumlah 65 siswa dengan 7 guru dan 2 tenaga pendidik.

Analisis Manajemen Keuangan Lembaga PAUD

Manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengorganisir, mengarahkan serta mengawasi sumber daya organisasi, yaitu berupa uang untuk dapat mencapai suatu tujuan organisasi (Siswanto, 2021). Sehingga dalam penyelenggaraan suatu lembaga pendidikan TK/PAUD tidak lepas dari masalah keuangan (Hapidin et al., 2022), maka diperlukan yang namanya manajemen keuangan. Manajemen keuangan dapat membantu suatu lembaga pendidikan khususnya TK/PAUD untuk mencapai tujuan lembaga, terciptanya suatu kualitas manajemen keuangan yang efektif serta efisien pada lembaga pendidikan tersebut.

Menurut Muhajir et al. (2023) mengatakan bahwa manajemen keuangan pada lembaga pendidikan ini melibatkan penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai-

nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan sekolah. Dimana prinsip-prinsip manajemen keuangan pada lembaga pendidikan terdiri dari transparansi, akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi. Adanya prinsip-prinsip tersebut membuat manajemen keuangan di lembaga pendidikan harus dilakukan secara terbuka atau transparan, adil, dapat dipertanggung jawabkan dalam menciptakan suatu kegiatan pengelolaan keuangan yang efektif serta efisien agar dapat mencapai hasil yang diinginkan oleh lembaga pendidikan.

1) Transparansi

Transparansi atau keterbukaan sangat diperlukan pada manajemen keuangan suatu lembaga pendidikan khususnya TK/PAUD. Karena adanya pengelolaan keuangan yang transparan dapat membuat semua pihak pada lembaga pendidikan merasa aman dan percaya pada setiap aktivitas keuangan yang dijalankan. Sehingga itu artinya, manajemen keuangan yang transparan memiliki potensi untuk membangun kepercayaan (*trust*) timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa dan warga sekolah, melalui penyediaan informasi yang akurat dan memadai (Siswanto, E., dalam Arwildayanto et al., 2023). Dari hasil *observasi* (pengamatan) yang peneliti

lakukan pada TK Nurun Nisa, dalam pengelolaan keuangannya sudah terdapat transparansi atau keterbukaan. Hal ini dapat dilihat dari Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah yang terpajang dipapan pengumuman sekolah. Sehingga semua warga sekolah baik guru maupun wali murid dapat melihat pengumuman RKAS dengan mudah, dan juga dapat mengetahui berapa uang atau dana yang diterima oleh TK Nurun Nisa serta untuk apa saja uang tersebut digunakan atau dikeluarkan.

2) Akuntabilitas

Akuntabilitas ini merujuk pada kemampuan lembaga pendidikan TK/PAUD untuk mempertanggung jawabkan penggunaan keuangan sesuai dengan rencana anggaran dan aturan yang berlaku. Prinsip akuntabilitas dalam manajemen keuangan pendidikan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja lembaga dan kepuasan setiap stakeholder terhadap layanan pendidikan yang dilaksanakan (Arwildayanto et al., 2023). Sehingga adanya akuntabilitas membuat pengelola dapat membelanjakan dana yang diterimanya secara bertanggung jawab. Dari pengamatan yang peneliti lakukan di TK Nurun Nisa, manajemen keuangan pada TK tersebut sudah cukup *akuntable* karena tersusunnya rencana anggaran keuangan secara baik dan rapi mulai dari

rencana anggaran mingguan, bulanan bahkan tahunan. Sehingga pengelola atau kepala sekolah TK Nurun Nisa dapat membelanjakan setiap dana yang diterimanya secara bertanggung jawab dengan adanya rencana anggaran keuangan yang terstruktur tersebut.

3) Efektivitas

Seperti yang peneliti lihat pada saat melakukan observasi di TK Nurun Nisa, salah satu tujuan lembaga pendidikan tersebut ialah menciptakan lingkungan sekolah ramah anak. Mulai dari kelas, meja dan kursi di desain sebaik mungkin agar tidak mencelakai anak, serta mainan Alat Peraga Pendidikan (APE) yang sangat halus tidak runcing dan kasar. Semua ini dapat terlaksana salah satunya karena TK Nurun Nisa menggunakan setiap dana yang diterima sesuai dengan dana yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga lembaga pendidikan TK Nurun Nisa sudah cukup efektif, karena adanya kesesuaian antara pencapaian hasil dan tujuan yang telah dirumuskannya (Arwildayanto et al., 2023). Selain itu, efektivitas suatu lembaga pendidikan melibatkan kemampuan mencapai berbagai tujuan, mampu beradaptasi dengan lingkungan dan dapat tetap bertahan eksis. Seperti TK Nurun Nisa yang masih hidup atau eksis hingga saat ini, walaupun TK tersebut sudah

didirikan dari tahun 1999. Hal ini tidak membuat TK Nurun Nisa berhenti untuk berinovasi, beradaptasi demi mewujudkan berbagai tujuan lembaganya.

4) Efisiensi

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada lembaga pendidikan TK Nurun Nisa sudah cukup efisien, adanya dana atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh sekolah tersebut dapat menunjang setiap kegiatan perkembangan peserta didik. Misalnya, dana atau biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti kegiatan lomba peserta didik memberikan dampak positif bagi sekolah, kemampuan peserta didik semakin meningkat ditambah dengan prestasi yang didapatkan membuat sekolah menjadi lembaga pendidikan yang semakin baik dan terdepan. Hal ini selaras dengan prinsip efisiensi dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan yang mencakup pengelolaan dana sesuai dengan kebutuhan yang diisyaratkan, sejalan dengan kuantitas hasil kegiatan yang didanai (Arwildayanto et al., 2023). Maka, efisiensi ini berkaitan dengan kualitas layanan lembaga pendidikan serta *output* atau keluaran dari setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan.

Oleh karena itu, manajemen keuangan pada lembaga pendidikan bertujuan untuk mengatur setiap aspek keuangan dengan

baik, sehingga upaya pemerolehan dana atau uang dari berbagai sumber dapat dilaksanakan secara optimal dengan menerapkan prinsip-prinsip di atas. Hapidin (2021) juga menyebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan manajemen keuangan pada lembaga pendidikan ialah mengatur semua penggunaan dana yang diperoleh dari semua sumber.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Sekolah dan Bendahara TK Nurun Nisa, berikut merupakan sumber-sumber dana yang diperoleh TK Nurun Nisa, yaitu diantaranya:

a) Dana dari Pemerintah

Dana pemerintah yang didapat oleh TK Nurun Nisa yaitu dari anggaran khusus Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP), dana tersebut diberikan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan sebesar Rp600.000/siswa/tahun untuk dapat menunjang biaya operasional TK/PAUD yang terdaftar di dapodik. Dimana dana BOSP merupakan bentuk usaha yang dilakukan pemerintah dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan di lembaga PAUD, agar berjalan dengan efektif dan berkualitas (Baidowi, 2021).

b) Dana dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

Sumbangan Satuan Pendidikan (SPP) merupakan uang yang dibayarkan siswa kepada sekolah dengan batas waktu tertentu untuk memfasilitasi seluruh kegiatan pembelajaran peserta didik disekolah. Sehingga dana atau uang SPP yang didapatkan oleh TK Nurun Nisa setiap bulannya ialah dari peserta didik, dengan biaya SPP yang dibebankan sebesar Rp120.000/bulan untuk semua peserta didik baik TK A maupun TK B.

c) Dana dari biaya pendaftaran, yang lembaga dapatkan ketika awal semester pembelajaran dari peserta didik baru.

Tabel 2.3 Rincian Biaya Pendaftaran TK Nurun Nisa

Biaya Pendaftaran TK Nurun Nisa Tahun 2022/2023		
No.	Keterangan	Biaya
1.	Pendaftaran	Rp100.000
2.	Tes IQ	Rp75.000
3.	Seragam (4 Stel) Seragam Putih Biru Seragam Olahraga Seragam Pramuka Baju Sunda	Rp650.000
4.	Uang Bangunan	Rp450.000
5.	Perlengkapan Belajar untuk Satu Tahun	Rp250.000
Total		Rp1.500.000

Sumber: Catatan Keuangan Bendahara TK Nurun Nisa

Sumber- sumber dana tersebut dikelola dengan sangat baik oleh pengelola TK Nurun Nisa mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahap pengawasan. Semua rancangan anggaran untuk setiap kegiatan pada TK Nurun Nisa sudah terstruktur secara sistematis,

sehingga dana atau pendapatan yang diterima oleh TK Nurun Nisa sesuai dengan biaya yang dikeluarkan. Meski begitu pengelola TK Nurun Nisa menuturkan bahwa terkadang terdapat biaya tidak terduga yang harus sekolah keluarkan, maka dana yang sudah di anggarkan dapat saja terpakai untuk biaya tersebut.

Sehingga untuk mengetahui proses manajemen keuangan pada TK Nurun Nisa, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah atau Pengelola dan Bendahara TK Nurun Nisa. Dimana proses manajemen keuangan pada lembaga pendidikan terbagi ke dalam tiga tahapan penting yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (Muhajir et al., 2023).

1. Perencanaan

Pada tahap pertama ini lembaga pendidikan mulai merencanakan proses manajemen keuangannya dimulai dari menentukan tujuan, alokasi dana, dan cara pelaksanaannya. Berdasarkan hasil wawancara diketahui proses perencanaan manajemen keuangan pada TK Nurun Nisa dimulai dari menentukan suatu tujuan yang hendak dicapai lembaga pada jangka waktu tertentu terkait anggaran dana yang akan diterima dan dikeluarkan oleh lembaga TK Nurun Nisa. Selanjutnya diadakan rapat,

yang dihadiri oleh Ketua Yayasan, Kepala Sekolah dan Bendahara guna menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah. Barulah pengelola TK Nurun Nisa mengadakan rapat kembali dengan guru, bendahara dan komite untuk menindaklanjuti terkait RKAS tersebut. RKAS sangat penting untuk disusun oleh lembaga pendidikan, sehingga kegiatan pengelolaan keuangan di TK Nurun Nisa dapat tersusun secara transparan, akuntabel, efektif dan juga efisien sesuai dengan prinsip manajemen keuangan yang peneliti bahas di awal.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan manajemen keuangan yang dilakukan oleh TK Nurun Nisa disesuaikan dengan RKAS yang sudah disusun sebelumnya. Dimana kegiatan pelaksanaan manajemen keuangan pada TK Nurun Nisa ini terbagi dalam dua proses, yaitu mengelola penerimaan serta pengeluaran anggaran dana. Pada proses penerimaan, TK Nurun Nisa memperoleh dana dari pemerintah melalui dana BOSP dan peserta didik melalui SPP. Manajemen penerimaan keuangan hanya dilakukan oleh bendahara TK Nurun Nisa yang diketahui oleh kepala sekolah, penerimaan keuangan dicatat dalam buku kas umum, buku kas khusus dan buku harian sesuai

dengan sumber penerimaan dana. Sumber dana dialokasikan dalam tiga hal, 50% untuk kegiatan operasional kesiswaan, 35% untuk kesejahteraan SDM seperti guru, pegawai serta tenaga kependidikan dan 15% untuk kegiatan peningkatan mutu guru.

Dan pada proses pengeluaran dana, TK Nurun Nisa mengeluarkan dana sesuai dengan yang telah dianggarkan pada RKAS. Dengan memperhatikan biaya yang dikeluarkan agar tidak terjadi kesalahan, disamping itu setiap melakukan penganggaran dana di awal TK Nurun Nisa selalu mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang bisa terjadi seperti harga barang-barang yang mengalami kenaikan. Sehingga ketika pelaksanaan pengeluaran dana, pihak pengelola dapat mengantisipasi kemungkinan tersebut tanpa merubah anggaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, setiap dana yang diterima dan dikeluarkan oleh TK Nurun Nisa pun selalu disertai dengan kwitansi pembayaran, yang dilampirkan sebagai bentuk tanggung jawab bendahara dan kepala sekolah kepada pihak-pihak terkait seperti yayasan dan pengawas TK. Semua dana yang dikeluarkan ditujukan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Ramlah, 2022) pada TK Nurun Nisa.

3. Pengawasan

Pengawasan atau pemantauan manajemen keuangan TK Nurun Nisa diawasi secara langsung oleh yayasan dan kepala sekolah untuk melihat program kegiatan dan rencana anggaran sekolah yang belum dilaksanakan. Selanjutnya dilakukan evaluasi oleh pengawas TK secara langsung, yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali (*triwulan*) untuk mengecek pelaksanaan program kegiatan sekolah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pada TK Nurun Nisa. Karena pelaporan keuangan merupakan tanggung jawab lembaga pendidikan yang harus dilaporkan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Ramlah, 2022).

Berdasarkan hasil pemaparan wawancara di atas, diketahui bahwa proses manajemen keuangan di TK Nurun Nisa sudah sesuai dengan teori-teori terkait manajemen keuangan dan sudah cukup baik, terdiri dari tiga tahapan meliputi perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan. Dimana pada setiap prosesnya dilakukan sebaik mungkin oleh pengelola keuangan TK Nurun Nisa sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan. Sehingga Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah dapat terealisasi serta

berjalan sesuai harapan TK Nurun Nisa. Oleh karena itu, penerapan manajemen keuangan yang baik membuat lembaga pendidikan khususnya TK/PAUD menjadi lebih efektif dan efisien.

Analisis Rasio Efektivitas Lembaga PAUD

Dalam melakukan analisis rasio efektivitas peneliti menggunakan rumus yang sudah dipaparkan sebelumnya yaitu dengan menganalisis perbandingan antara realisasi penerimaan dan target penerimaan lembaga PAUD di TK Nurun Nisa. Efektivitas manajemen keuangan di TK Nurun Nisa dapat diidentifikasi dari persentase nilai rasio. Semakin tinggi persentase nilai rasio, maka semakin efektif manajemen keuangan yang dilakukannya. Adapun nilai rasio efektivitas pengelolaan keuangan pada TK Nurun Nisa ialah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Efektivitas Manajemen Keuangan TK Nurun Nisa

Periode	Realisasi Penerimaan	Target Penerimaan	Persentase Efektivitas	Keterangan
Juli – Desember 2022	Rp18.300.000	Rp20.700.000	88,41%	Cukup Efektif
Januari – Juni 2023	Rp19.500.000	Rp21.300.000	91,55%	Efektif

Sumber: Catatan laporan keuangan TK Nurun Nisa

Berdasarkan hasil analisis rasio efektivitas pada **Tabel 3.3** di atas, diketahui nilai rasio efektivitas manajemen keuangan TK Nurun Nisa periode Juli – Desember 2022 menunjukkan tingkat efektivitas sebesar 88,41% sehingga proses

manajemen keuangan pada periode tersebut adalah cukup efektif. Dan kemudian mengalami kenaikan pada periode Januari – Juni 2023 ditunjukkan dengan tingkat efektivitas sebesar 91,55%, sehingga proses manajemen keuangan pada periode tersebut sudah dikatakan efektif. Maka itu artinya, pengelolaan keuangan pada TK Nurun Nisa sudah dilakukan dengan baik karena nilai rasio efektivitas yang didapatkan mencapai tingkat efektivitas yang diharapkan.

Analisis Rasio Efisiensi Lembaga PAUD

Analisis rasio efisiensi dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menilai sejauh mana manajemen keuangan TK Nurun Nisa dapat efisien dalam penggunaan sumber dana yang diterima dan dikeluarkannya. Prapliyati & Margunani (2019) mengatakan bahwa semakin rendah rasio efisiensi yang diperoleh, maka semakin optimal atau semakin efisien kegiatan manajemen keuangannya, begitupun sebaliknya. Peneliti mengukur atau menganalisis tingkat efisiensi pada TK Nurun Nisa ini dengan dua cara, yaitu diantaranya:

1) Rasio Efisiensi Pendapatan

Peneliti menggunakan rasio efisiensi pendapatan ini untuk menunjukkan perbandingan antara pengeluaran (*output*)

dan pendapatan (*input*) yang diperoleh TK Nuru Nisa.

Tabel 4.3 Efisiensi Pendapatan TK Nurun Nisa Tahun 2022-2023

Periode	Pengeluaran	Pendapatan	Efisiensi Pendapatan	Keterangan
Juli – Desember 2022	Rp75.340.000	Rp114.000.000	66,1%	Efisien
Januari – Juni 2023	Rp39.860.000	Rp67.570.000	58,99%	Sangat Efisien

Sumber: Catatan laporan keuangan TK Nurun nisa

Sehingga berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa rasio efisiensi pendapatan pada periode juli – desember 2022 menunjukkan bahwa TK Nurun Nisa berada pada tingkat efisien yaitu sebesar 66,1%. Dan pada periode selanjutnya yaitu januari – juni 2023 tingkat rasio efisiensi menunjukkan penurunan yaitu menjadi sebesar 58,99%, maka itu artinya TK Nurun Nisa berada pada tingkat yang sangat efisien. Sehingga TK Nurun Nisa berada dalam keadaan efisiensi yang sangat baik, karena pengeluaran dana yang dilakukan oleh pengelola TK Nurun Nisa pada setiap anggaran kegiatannya tidak melebihi pendapatan yang diterima oleh TK tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kinerja yang baik dari pengelola manajemen keuangan di TK Nurun Nisa.

2) Rasio Efisiensi Operasional Sembiring et al. (2023) menyatakan bahwa rasio ini mencerminkan nilai yang berasal dari perbandingan total biaya operasional (biaya operasional+biaya tambahan lainnya)

dengan pendapatan bersih yang diterima oleh TK Nurun Nisa. Berikut rasio efisiensi operasional yang diperoleh TK Nurun Nisa pada tahun 2022-2023:

Tabel 5.3 Efisiensi Operasional TK Nurun Nisa Tahun 2022-2023

Periode	Biaya Operasional	Biaya Lain - lain	Pendapatan Bersih	Efisiensi Operasional	Keterangan
Juli – Desember 2022	Rp13.380.000	Rp1.645.500	Rp18.300.000	82,11%	Cukup Efisien
Januari – Juni 2023	Rp12.589.000	Rp2.427.000	Rp19.500.000	77,01%	Efisien

Sumber: Catatan laporan keuangan TK Nurun Nisa

Berdasarkan hasil analisis perbandingan rasio diatas, menunjukkan bahwa pada periode juli – desember 2022 efisiensi operasional di TK Nurun Nisa dalam kondisi cukup efisien yaitu sebesar 82,11%. Akan tetapi, mengalami peningkatan kembali pada periode selanjutnya yaitu januari – juni 2023 pada tingkat yang efisien sebesar 77,01%. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa efisiensi operasional keuangan TK Nurun Nisa berada pada tingkat yang cukup efisien, hal ini dikarenakan adanya perbaikan manajemen keuangan yang baik pada periode bulan januari – juni 2023 oleh pengelola keuangan TK Nurun Nisa.

3. SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen keuangan yang baik dapat mempengaruhi efektivitas dan juga efisiensi terhadap kinerja lembaga PAUD. Dimana proses manajemen keuangan yang

dilakukan secara sistematis oleh TK Nurun Nisa mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai kepada pengawasan itu adalah faktor penting dalam mencapai efektivitas serta efisiensi lembaga PAUD. Dan juga dengan didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen keuangan, hal ini membuat pengelola keuangan TK Nurun Nisa mampu mengelola sumber-sumber dananya dengan sangat baik, sehingga dapat memastikan penggunaan dana yang transparan, akuntabel, efektif dan juga efisien.

Adanya efektivitas serta efisiensi manajemen keuangan di TK Nurun Nisa ini dibuktikan oleh peneliti dengan melakukan analisis rasio efektivitas dan juga rasio efisiensi pada lembaga tersebut. Diketahui bahwa rasio efektivitas manajemen keuangan TK Nurun Nisa pada periode Juli – Desember 2022 ialah cukup efektif, dengan tingkat efektivitas sebesar 88,41%. Dan pada periode Januari – Juni 2023 rasio efektivitas manajemen keuangan TK Nurun Nisa dikatakan sudah efektif, karena mengalami kenaikan yaitu menjadi sebesar 91,55%.

Kemudian dari hasil analisis rasio efisiensi diketahui bahwa rasio efisiensi pendapatan TK Nurun Nisa pada periode Juli – Desember 2022 berada pada kondisi yang efisien, dengan tingkat efisiensi

sebesar 66,1%. Pada periode selanjutnya yaitu periode Januari – Juni 2023 tingkat efisiensi pendapatan TK Nurun Nisa menjadi 58,99%, itu artinya TK Nurun Nisa pada periode tersebut berada pada kondisi sangat efisien. Terakhir diketahui bahwa hasil rasio efisiensi operasional di TK Nurun Nisa periode Juli – Desember 2022 berada pada tingkat yang cukup efisien yaitu sebesar 82,11%. Kemudian meningkat pada periode Januari – Juni 2023 yaitu sebesar 77,01% di tingkat yang efisien. Terjadinya perbaikan efisiensi keuangan yang cukup baik di TK Nurun Nisa, pada periode bulan Januari – Juni 2023.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan kausal komparatif atau hubungan sebab-akibat antara manajemen keuangan yang baik terhadap efektivitas dan juga efisiensi lembaga PAUD. Sehingga praktik manajemen keuangan yang diterapkan oleh TK Nurun Nisa secara efektif dapat menjadi faktor pendorong utama dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi pendidikan khususnya pada pengelolaan keuangan. Maka peneliti berharap, temuan ini tidak hanya dapat memberikan wawasan mendalam mengenai kinerja manajemen keuangan TK Nurun Nisa, akan tetapi juga dapat memberikan suatu kontribusi penting

untuk pengembangan lembaga PAUD lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwildayanto, Lamatenggo, N., & Sumar, W. T. (2017). *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan (Jilid I)*. Widya Padjadjaran.
- Aslichati, L., Prasetyo, B., & Irawan, P. (2022). *Metode penelitian sosial*. Universitas Terbuka.
- Baidowi, A. (2020). Implementasi Fungsi Manajemen Pada Pengelolaan Program Bantuan Operasional PAUD di Masa Pandemi COVID-19. *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(2), 141-157.
- Hapidin, Pujiastuti, Y., Nadar, W., Indah, S., & Solihati, E. (2021). *Manajemen Pendidikan TK/PAUD*. Universitas Terbuka.
- Muhajir, N. M. N., Bachtiar, M., & Fauzi, A. (2023). Pentingnya Manajemen Pembiayaan dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4684-4689.
- Prapliyati & Margunani. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Produktivitas Sekolah. *Economic Education Analysis Journal*, 8 (3), 1030-1044.
- Ramlah, F. (2022). Pengelolaan Keuangan Pada TK Bunga Tanjung, Sarolangun. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(02), 95-104.
- Sembiring, H. A. Z., & Prana, R. R. (2023). The Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Sekolah Dasar. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1), 233-241.
- Setiyono, W. P. & Prapanca, D. (2020). *Manajemen Pembiayaan Lembaga Pendidikan*. UMSIDA Press.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Situmeang, R., Pohan, S., & Lubis, R. H. (2022). Manajemen Keuangan Sekolah Taman Kanak Kanak Kalam Kudus Sibolga 2022/2023. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 2(4), 180-190.